



# LAPORAN KINERJA

Direktorat Statistik Distribusi  
**2025**



**BADAN PUSAT STATISTIK**





# LAPORAN KINERJA

Direktorat Statistik Distribusi

# 2025

# Laporan Kinerja Direktorat Statistik Distribusi 2025

**Ukuran Buku:** 21 cm x 29,7 cm  
**Jumlah Halaman:** xiv+51 halaman

**Penyusun Naskah:**  
Direktorat Statistik Distribusi

**Penyunting:**  
Direktorat Statistik Distribusi

**Pembuat Kover:**  
Direktorat Statistik Distribusi

**Penerbit:**  
©Badan Pusat Statistik

**Sumber Ilustrasi:**  
freepik.com, canva.com

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

# KATA PENGANTAR

Ucapan Syukur kami sampaikan atas tersusunnya Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2025 dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai visi dan misi yang diamanahkan kepada Direktorat Statistik Distribusi selama Tahun 2025.

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Distribusi ini dimaksudkan untuk memberi gambaran objektif mengenai sasaran kinerja yang ditargetkan tercapai pada tahun 2025 beserta realisasinya. Laporan kinerja ini selanjutnya akan digunakan sebagai tolak ukur peningkatan kinerja Direktorat Statistik Distribusi di masa mendatang. Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai Direktorat Statistik Distribusi yang telah menjalankan tujuan dan sasaran kinerja tahun 2025 dengan penuh tanggung jawab sehingga terwujud capaian kinerja sebagaimana tertuang dalam laporan ini. Semoga laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi perencanaan program dan anggaran, serta perumusan kebijakan bidang statistik di masa mendatang.



Jakarta, Januari 2026

Direktur Statistik Distribusi



Sarpono



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi .....	2
1.3 Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran .....	4
1.4 Potensi dan Permasalahan .....	10
1.5 Sistematika Penyajian Laporan .....	12
<b>BAB 2 PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis .....	13
2.2 Target Kinerja DSD 2025–2029 .....	16
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 .....	17
2.4 Dukungan Direktorat Statistik Distribusi Terhadap Prioritas Presiden Tahun 2025 .....	18
2.5 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 .....	19
<b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>21</b>
3.1 Realisasi, Capaian Kinerja, dan Nilai Penilaian Kinerja Tahun 2025 .....	21
3.1.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023–2025 .....	21
3.1.2 Nilai Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) Tahun 2025 .....	22
3.1.3 Perbandingan/Benchmarking Capaian Kinerja Tahun 2025 Terhadap Rata-Rata Capaian Kinerja Unit Kerja Eselon 2 Lingkup Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa .....	23
3.1.4 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja per Sasaran Tahun 2023 2025 .....	25
3.1.5 Analisis Capaian Kinerja Menurut Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 .....	26
3.2 Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra .....	31
3.3 Capaian Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025 .....	33
3.3.1 Realisasi Output Strategis .....	33
3.4 Prestasi dan Inovasi Tahun 2025 .....	35
3.5 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2025 .....	38
<b>BAB 4 PENUTUP .....</b>	<b>41</b>
4.1 Kesimpulan .....	41
4.2 Rekomendasi dan Perbaikan Kinerja .....	41
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>43</b>



# DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Distribusi Menurut Golongan/Pangkat dan Jenis Kelamin (persen), 2025 .....	5
<b>Tabel 1.2</b>	Jumlah SDM Direktorat Statistik Distribusi Menurut Jabatan Fungsional dan Tim Kerja, 2025 .....	8
<b>Tabel 1.3</b>	Alokasi Pagu Anggaran Direktorat Statistik Distribusi (rupiah), 2025 .....	9
<b>Tabel 2.1</b>	Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Distribusi, 2025 .....	16
<b>Tabel 2.2</b>	Tujuan, Sasaran, dan Target Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Distribusi, 2025–2029 .....	17
<b>Tabel 2.3</b>	Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Distribusi, 2025 .....	18
<b>Tabel 2.4</b>	Pagu Anggaran Direktorat Statistik Distribusi (rupiah), 2025 .....	20
<b>Tabel 3.1</b>	Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) Direktorat Statistik Distribusi, 2025 .....	22
<b>Tabel 3.2</b>	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Menurut Sasaran, 2023–2025 .....	25
<b>Tabel 3.3</b>	Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik yang Berkualitas, 2025 .....	26
<b>Tabel 3.4</b>	Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja pada Indikator Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektorial Direktorat Statistik Distribusi, 2025 .....	28
<b>Tabel 3.5</b>	Capaian Kinerja Direktorat Statistik Menurut Sasaran terhadap Target dan Realisasi, 2025 dan 2029 .....	31
<b>Tabel 3.6</b>	Efisiensi Anggaran Direktorat Statistik Distribusi Menurut Sasaran dan Indikator, 2025 .....	38



# DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Tugas Tim Teknis dan Tim Non-teknis Direktorat Statistik Distribusi, 2025 ...	3
<b>Gambar 1.2</b>	Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Distribusi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (persen), 2025 .....	4
<b>Gambar 1.3</b>	Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Distribusi Menurut Tim dan Jenis Kelamin, 2025 .....	6
<b>Gambar 1.4</b>	Pegawai Direktorat Statistik Distribusi .....	7
<b>Gambar 3.1</b>	Perbandingan Capaian Kinerja (persen), 2023–2025 .....	21
<b>Gambar 3.2</b>	Perbandingan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Distribusi dengan Rata-Rata Eselon II Lingkup Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa (persen), 2025 .....	23
<b>Gambar 3.3</b>	Tampilan <i>Dashboard</i> Perdagangan Barang Internasional .....	35
<b>Gambar 3.4</b>	Tampilan Aplikasi D-Stat Indeks Unit Value (IUV) .....	36
<b>Gambar 3.5</b>	Tampilan <i>Dashboard</i> Analisis Perdagangan Antar Wilayah (PAW) .....	37



# DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Pernyataan Perjanjian Kinerja Direktur Statistik Distribusi Tahun 2025 .....	43
<b>Lampiran 2</b>	Jumlah Pegawai Direktorat Statistik Distribusi Menurut Tingkat Pendidikan dan Tim Kerja Tahun 2025 .....	45
<b>Lampiran 3</b>	Jumlah Pegawai Direktorat Statistik Distribusi Menurut Golongan Kepangkatan dan Tim Kerja Tahun 2025 .....	46
<b>Lampiran 4</b>	Jumlah Pegawai Direktorat Statistik Distribusi Menurut Jabatan Fungsional dan Tim Kerja Tahun 2025 .....	47
<b>Lampiran 5</b>	Kementerian/Lembaga Target Pembinaan Statistik Sektor Mitra Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2025 .....	48
<b>Lampiran 6</b>	Prestasi/Penghargaan Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2025 .....	49
<b>Lampiran 7</b>	Inovasi Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2025 .....	50
<b>Lampiran 8</b>	Alokasi Anggaran dan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2025 .....	51



# Ringkasan Eksekutif

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik serta penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif, Direktorat Statistik Distribusi menyusun Laporan Kinerja Direktorat Statistik Distribusi sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Sesuai Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Distribusi mempunyai tugas utama melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik distribusi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Visi Direktorat Statistik Distribusi, "Penyedia Data Statistik Distribusi yang Independen, Terpercaya dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Distribusi Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas", diterjemahkan dalam dua misi yang merupakan dasar dari penyusunan tujuan organisasi. Pada awal tahun 2025, Direktorat Statistik Distribusi telah menetapkan dua tujuan utama yang telah didokumentasikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Utama.

## Tujuan Direktorat Statistik Distribusi 2025

### Tujuan 1

Menyediakan Data Statistik Distribusi berkualitas dan *Insight* yang relevan untuk perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan

### Tujuan 2

Meningkatnya penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN)

Kedua tujuan tersebut kemudian diturunkan dalam bentuk indikator kinerja dengan target-target yang perlu direalisasikan dalam kurun waktu satu tahun. Pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dibebankan pada DIPA APBN dengan nilai pagu akhir yang dapat digunakan sebesar 44,23 miliar rupiah. Total realisasi anggaran yang digunakan Direktorat Statistik Distribusi sepanjang tahun 2025 mencapai 37,29 miliar rupiah.

Capaian kinerja Direktorat Statistik Distribusi tahun 2025 dihitung dengan membandingkan realisasi kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis (Renstra). Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dalam mencapai dua sasaran strategis tahun 2025, Direktorat Statistik Distribusi berhasil mencapai bahkan melebihi target yang ditentukan. Sasaran Strategis 1 (SS1) berhasil mencapai target dengan capaian kinerja sebesar 100,00 persen dan Sasaran Strategis 2 (SS2) berhasil mencapai target sebesar 114,32 persen. Dengan demikian, capaian kinerja Direktorat Statistik Distribusi pada tahun 2025 sebesar 107,16 persen.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Laporan kinerja tahunan merupakan ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Dalam rangka tata pemerintahan yang baik yang merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif, Direktorat Statistik Distribusi menyusun Laporan kinerja sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja merupakan amanat yang tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2025 merupakan laporan yang berisi target, sasaran, dan realisasi terhadap tugas dan tanggung jawab Direktorat Statistik Distribusi periode tahun 2025. Maksud penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Statistik Distribusi adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah diwajibkan melaporkan pelaksanaan akuntabilitas kerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan menyampaikan laporan kinerja setiap tahun.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran strategis Direktorat Statistik Distribusi selama tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu umpan balik untuk memicu peningkatan kinerja Direktorat Statistik Distribusi.

## 1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Statistik Distribusi melakukan kegiatan di bidang statistik sesuai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Undang-undang ini merupakan payung hukum untuk menyelenggarakan kegiatan statistik yang diatur lebih lanjut dalam PP No.51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Selanjutnya, tugas, fungsi, dan susunan organisasi Direktorat Statistik Distribusi diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Direktorat Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, serta pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang statistik ekspor, impor, perdagangan dalam negeri, logistik, dan transportasi. Dalam melaksanakan tugas Direktorat Statistik Distribusi menyelenggarakan fungsi penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan kebijakan teknis, pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, di bidang statistik ekspor, impor, perdagangan dalam negeri, logistik, dan transportasi, dan pelaksanaan urusan administrasi kerumahtanggaan Direktorat Statistik Distribusi. Direktorat Statistik Distribusi terdiri atas jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, susunan Organisasi Direktorat Statistik Distribusi di tahun 2025 terdiri atas kelompok jabatan fungsional. Jabatan fungsional tahun 2025 pada Direktorat Statistik Distribusi terdiri dari:

- a. Fungsional Statistisi Ahli Madya
- b. Fungsional Statistisi Ahli Muda
- c. Fungsional Statistisi Ahli Pertama
- d. Fungsional Statistisi Penyelia
- e. Fungsional Statistisi Mahir
- f. Fungsional Pranata Komputer Ahli Muda
- g. Fungsional Arsiparis Ahli Pertama
- h. Fungsional Umum

Kelompok jabatan fungsional tersebut dikembangkan dengan membentuk tim yang terdiri dari enam tim teknis dan empat tim non-teknis.

## Tugas Tim Teknis Statistik Distribusi

### Tim Perdagangan Barang Internasional

Memiliki tugas menyusun statistik ekspor dan impor barang

### Tim Perdagangan Barang Domestik

Memiliki tugas menyusun statistik perdagangan barang domestik

### Tim Jasa Angkutan Domestik

Memiliki tugas menyusun statistik jasa angkutan domestik

### Tim Jasa Penunjang Angkutan Domestik

Memiliki tugas menyusun statistik jasa penunjang angkutan domestik

### Tim Survei Pola Usaha Non Pertanian

Memiliki tugas menyusun statistik pola usaha non pertanian

### Tim Pola Distribusi

Memiliki tugas menyusun statistik pola distribusi komoditas pangan

## Tugas Tim Non-Teknis Statistik Distribusi

### Tim Sensus Ekonomi 2026

Memiliki tugas sebagai Pelaksana Harian Kegiatan Sensus Ekonomi 2026 dan terlibat dalam Gugus Tugas Koordinasi Sensus Ekonomi 2026 (Sekretariat Sensus Ekonomi 2026)

### Tim Pembinaan Statistik Sektoral

Memiliki tugas melaksanakan penyiapan kegiatan, memberikan pembinaan statistik, memberikan panduan pelaksanaan lapangan dan pengolahan pada K/L/I

### Tim Pelaporan Kinerja dan Reformasi Birokrasi

Memiliki tugas melaksanakan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, dan pelaporan akuntabilitas kinerja kegiatan statistik distribusi.  
Melaksanakan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan dan pengembangan aktivitas reformasi birokrasi

### Tim Administrasi dan Kearsipan

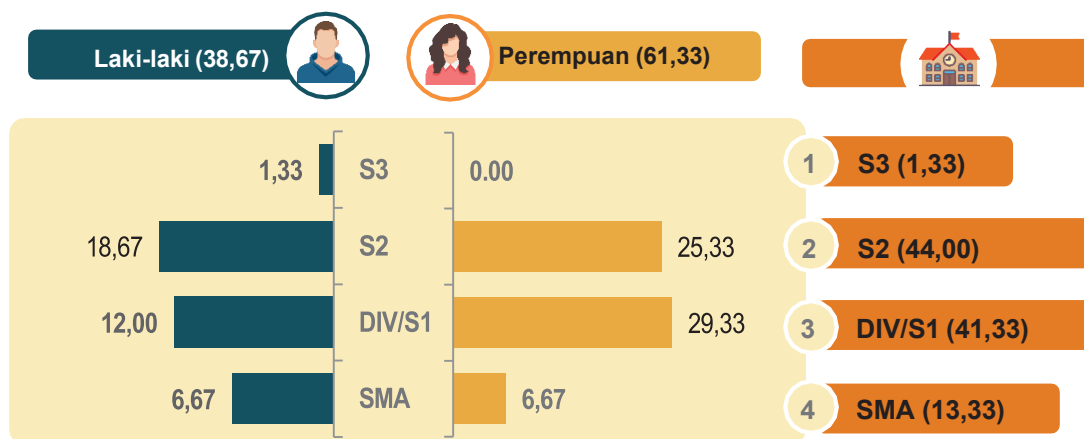
Memiliki tugas melaksanakan perencanaan, penyiapan anggaran, pengolahan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan akuntabilitas kinerja administrasi.  
Melaksanakan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, dan pelaporan aktivitas pengarsipan dan surat menyurat.

Gambar 1.1 Tugas Tim Teknis dan Tim Non-teknis Direktorat Statistik Distribusi, 2025

### 1.3 Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran

Sumber Daya Manusia (SDM), yang dalam konteks pemerintahan dikenal sebagai sumber daya aparatur, merupakan salah satu elemen kunci dalam pelaksanaan manajemen organisasi pemerintahan. Peran strategis sumber daya ini terletak pada kemampuannya untuk menggerakkan organisasi serta menentukan keberhasilan pencapaian target dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam upaya mewujudkan prinsip *good governance*, keberadaan sumber daya aparatur yang profesional dan berkompeten menjadi sebuah keharusan. Aparatur yang berkualitas tidak hanya mendukung keberlanjutan operasional organisasi, tetapi juga memastikan implementasi kebijakan dan program berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel.



Gambar 1.2 Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Distribusi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (persen), 2025

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Direktorat Statistik Distribusi kondisi Desember 2025 tercatat sebanyak 75 orang. Gambar 1.2 menyajikan proporsi sumber daya manusia di Direktorat Statistik Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Komposisi pegawai menunjukkan bahwa pegawai perempuan lebih mendominasi, dengan proporsi sebesar 61,33 persen, sedangkan pegawai laki-laki mencakup 38,67 persen dari total SDM yang ada.

Kualitas sumber daya manusia di Direktorat Statistik Distribusi tergolong baik dan memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas serta fungsi organisasi. Hal ini tercermin dari proporsi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan. Pegawai dengan pendidikan tingkat magister

(S2) paling mendominasi mencapai 44,00 persen, jenjang pendidikan terbesar kedua adalah setingkat sarjana (D4/S1) sebesar 41,33 persen. Untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi, yaitu doktoral (S3), jumlahnya hanya 1,33 persen. Sementara itu, pegawai dengan tingkat pendidikan SMA tercatat sebesar 13,33 persen.

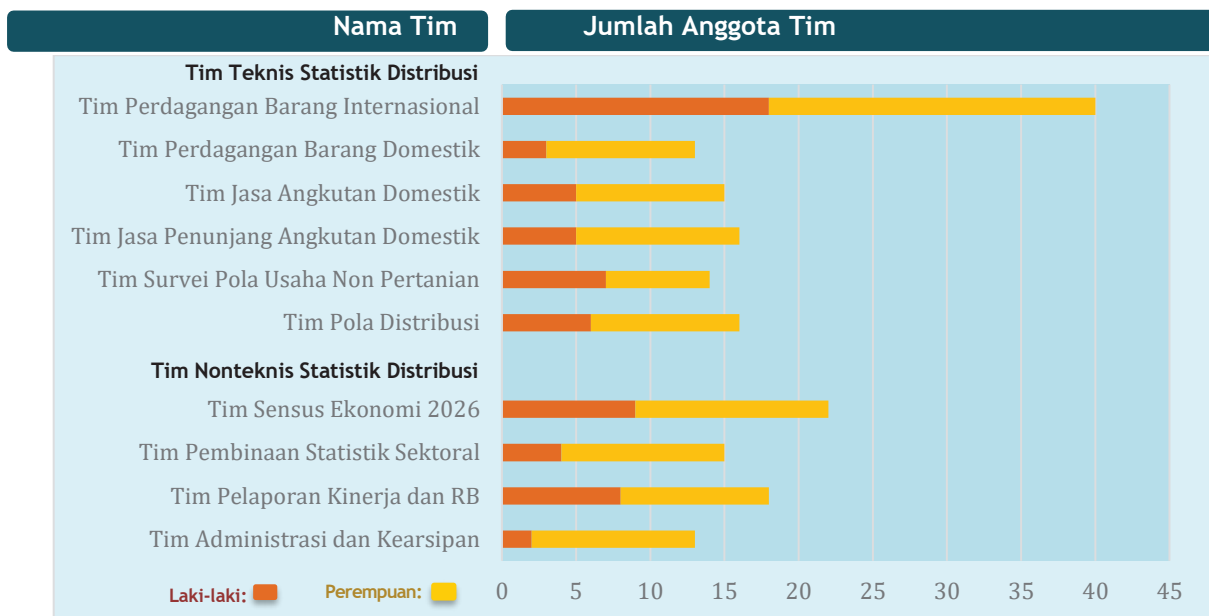
Sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas SDM, Direktorat Statistik Distribusi secara konsisten memberikan kesempatan bagi pegawai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun dengan mengikuti berbagai macam pelatihan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan SDM yang kompeten dan profesional guna mendukung pencapaian target organisasi.

Berdasarkan kelompok Golongan/Pangkat, pegawai DSD hanya ada Golongan III dan Golongan IV. Persentase terbesar adalah Golongan III sebesar 78,67 persen, dan sisanya 21,33 persen Golongan IV.

Tabel 1.1 Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Distribusi Menurut Golongan/Pangkat dan Jenis Kelamin (persen), 2025

Golongan/Pangkat	Persentase		Total (%)
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
III/a (Penata Muda)	1,33	4,00	5,33
III/b (Penata Muda Tingkat I)	8,00	13,33	21,33
III/c (Penata)	8,00	17,33	25,33
III/d (Penata Tingkat I)	10,67	16,00	26,67
<b>Jumlah Golongan III</b>	<b>28,00</b>	<b>50,67</b>	<b>78,67</b>
IV/a (Pembina)	5,33	6,67	12,00
IV/b (Pembina Tingkat I)	1,33	1,33	2,67
IV/c (Pembina Utama Muda)	2,67	2,67	5,33
IV/d (Pembina Utama Madya)	1,33	0,00	1,33
<b>Jumlah Golongan IV</b>	<b>10,67</b>	<b>10,67</b>	<b>21,33</b>

Direktorat Statistik Distribusi dipimpin oleh seorang direktur yang membawahi enam tim teknis dan empat tim nonteknis. Setiap tim teknis dipimpin oleh ketua tim dan wakil ketua tim, sedangkan tim nonteknis dipimpin oleh seorang ketua tim. Karena variasi kegiatan di Direktorat Statistik Distribusi, setiap pegawai dapat tergabung dalam lebih dari satu tim. Komposisi pegawai dalam masing-masing tim disajikan pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Distribusi Menurut Tim dan Jenis Kelamin, 2025

Selain memperhatikan kompetensi pegawai melalui jenjang pendidikan formal, Direktorat Statistik Distribusi juga mengutamakan kesejahteraan pegawai dalam hal pengembangan jenjang karir. Upaya ini dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi pegawai serta Analisis Beban Kerja (ABK) organisasi.

Sebagian besar pegawai, yaitu 98,67 persen, telah memiliki jabatan fungsional, baik pada jenjang terampil maupun ahli, sedangkan 1,33 persen sisanya belum berstatus fungsional. Dari total pegawai yang berstatus fungsional, 1 orang menjabat sebagai Fungsional Pranata Komputer, 1 orang Fungsional Arsiparis, sementara sisanya menjabat sebagai Fungsional Statistisi, yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Komposisi pegawai fungsional berdasarkan keanggotaan dalam tim kerja disajikan pada Tabel 1.2, sementara rincian jumlah pegawai Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2025 berdasarkan komposisi tingkat pendidikan dalam tim kerja dapat dilihat secara lengkap pada Lampiran 1.



Gambar 1.4 Pegawai Direktorat Statistik Distribusi

Tabel 1.2 Jumlah SDM Direktorat Statistik Distribusi  
Menurut Jabatan Fungsional dan Tim Kerja, 2025

Tim Kerja	Jumlah Pegawai	Jumlah Jabatan Fungsional			Persentase Jabatan Fungsional (%)
		Terampil	Ahli	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>TIM TEKNIS</b>					
Tim Perdagangan Barang Internasional	40	10	29	39	97,50
Tim Perdagangan Barang Domestik	13	-	13	13	100,00
Tim Jasa Angkutan Domestik	15	-	15	15	100,00
Tim Jasa Penunjang Angkutan Domestik	16	-	16	16	100,00
Tim Survei Pola Usaha Non Pertanian	14	2	12	14	100,00
Tim Pola Distribusi	16	-	16	16	100,00
<b>TIM NON-TEKNIS</b>					
Tim Sensus Ekonomi 2026	22	-	22	22	100,00
Tim Pembinaan Statistik Sektoral	15	-	15	15	100,00
Tim Pelaporan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	18	1	17	18	100,00
Tim Administrasi dan Kearsipan	13	2	11	13	100,00

Selama tahun 2025, alokasi pagu anggaran Direktorat Statistik Distribusi mengalami perubahan dari pagu awal sebesar Rp10,15 miliar menjadi Rp44,23 miliar di akhir periode tahun anggaran. Besaran pagu awal didominasi oleh komponen Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 (QMA.006) sebesar 59,68% diikuti dengan Publikasi/Laporan Statistik Distribusi (BMA.004) sebesar 37,37% dan Pembinaan Statistik Sektoral (BDB.100) sebesar 2,95% dari total pagu yang digunakan. Adapun pada akhir tahun anggaran terdapat pergeseran

besaran komponen pagu, yaitu Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 (QMA.006) sebesar 99,15% diikuti dengan Publikasi/Laporan Statistik Distribusi (BMA.004) sebesar 0,78% dan Pembinaan Statistik Sektoral (BDB.100) sebesar 0,08% dari total pagu.

Tabel 1.3 Alokasi Pagu Anggaran Direktorat Statistik Distribusi (rupiah), 2025

Klasifikasi Rincian Output (KRO)/Rincian Output (RO)	Pagu Awal		Pagu Akhir	
	Nilai	Total (%)	Nilai	Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>GG. 2902 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi</b>	10.150.333.000,-	100,00	44.230.097.000,-	100,00
<b>BDB.100 Pembinaan Statistik Sektoral Distribusi</b>	<b>299.800.000,-</b>	<b>2,95</b>	<b>33.500.000,-</b>	<b>0,08</b>
100 Pelaksanaan Pembinaan Statistik Sektoral	299.800.000,-	2,95	33.500.000,-	0,08
<b>BMA.004 Publikasi/Laporan Statistik Distribusi</b>	<b>3.792.736.000,-</b>	<b>37,37</b>	<b>343.743.000,-</b>	<b>0,78</b>
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	49.980.000,-	0,49	13.090.000,-	0,03
051 Persiapan	723.876.000,-	7,13	132.695.000,-	0,30
052 Pengumpulan Data	1.300.834.000,-	12,82	187.958.000,-	0,43
053 Pengolahan dan Analisis	1.587.764.000,-	15,64	10.000.000,-	0,02
054 Diseminasi dan Evaluasi	130.282.000,-	1,28	-	-
<b>BMA.006 Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi</b>	<b>12.294.484.000,-</b>	<b>121,12</b>	<b>43.852.854.000,-</b>	<b>99,15</b>
506 Pemutahiran Kerangka Geospasial dan Muatan Wilkerstat	1.820.105.000,-	17,93	353.031.000,-	0,80
508 Gladi Bersih SE2026	5.415.436.000,-	53,35	19.726.655.000,-	44,60
516 <i>Updating</i> Direktori Usaha/Perusahaan Ekonomi Lanjutan	762.150.000,-	7,51	40.700.000,-	0,09
517 Pengadaan Instrumen	0,-	59,68	1.732.140.000,-	3,92
518 Pelatihan Intama dan Innas	883.100.000,-	8,70	12.200.000,-	0,03
519 Penyusunan Bahan Publisitas	2.571.604.000,-	25,34	21.410.286.000,-	48,41
521 Probit Audit SE2026	842.089.000,-	8,30	577.842.000,-	1,30

Apabila dilihat dari besaran nominalnya, komponen Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 (BMA.006) mengalami peningkatan nilai anggaran terbesar, yaitu dari Rp6,06 miliar menjadi Rp43,85 miliar. Adapun kedua komponen lainnya mengalami penurunan nilai anggaran yang disebabkan oleh adanya *automatic adjustment* pada tahun berjalan. Pagu anggaran pada komponen Publikasi/Laporan Statistik Distribusi (BMA.004) merupakan pagu yang mengalami penurunan nilai anggaran terbesar yaitu dari Rp3.792,74 juta menjadi Rp343,74 juta sedangkan komponen Pembinaan Statistik Sektor Distribusi (BDB.100) mengalami penghematan dari Rp299,80 juta menjadi Rp33,50 juta.

#### 1.4 Potensi dan Permasalahan

Penyediaan data berkualitas oleh Direktorat Statistik Distribusi sangat diharapkan oleh berbagai pengguna data, baik internal maupun eksternal Badan Pusat Statistik (BPS). Dari sisi internal, penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bergantung pada ketersediaan data yang akurat dan tepat waktu. Hal ini menjadi bagian yang krusial dalam mewujudkan penyediaan data dan insight statistik distribusi yang berkualitas.

Sementara itu, dari pihak eksternal, berbagai instansi dan lembaga seperti Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Keuangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perhubungan, Badan Pangan Nasional, serta ASEAN, selalu menantikan rilis data oleh Direktorat Statistik Distribusi. Antusiasme yang besar dari para pengguna data ini tidak hanya menunjukkan kebutuhan yang mendalam akan informasi yang dihasilkan, tetapi juga menjadi tantangan dan potensi besar untuk terus mengembangkan statistik yang akurat dan relevan dalam lingkup Direktorat Statistik Distribusi.

Meskipun program kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, masih terdapat beberapa tantangan dan langkah perbaikan untuk menyempurnakan implementasinya. Secara umum, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain sebagai berikut:

- a. Pemenuhan target pendataan secara tepat waktu dengan kualitas data yang baik.
- b. Penentuan *prelist* pendataan yang akurat dan tepat sasaran.

- c. Percepatan periode pendataan dan rilis data untuk meningkatkan kualitas data khususnya pada dimensi *timeliness*.
- d. Koordinasi dan komunikasi yang lebih baik antar unit kerja BPS untuk meningkatkan akurasi perencanaan dan kualitas hasil pendataan.
- e. Koordinasi yang baik dengan produsen data administrasi, khususnya untuk kegiatan kompilasi data administrasi, agar kebutuhan data dapat terpenuhi tepat waktu dan berkelanjutan. Salah satu hal yang menjadi perhatian khusus adalah ketersediaan payung hukum interoperabilitas data dengan pihak eksternal yang masih perlu diupayakan.
- f. Koordinasi dan komunikasi dengan pihak eksternal (kementerian/lembaga) sumber data untuk meningkatkan validitas data.
- g. Penyesuaian kegiatan secara lebih lincah dan adaptif akibat isu-isu tidak terduga di tengah tahun berjalan, seperti adanya *automatic adjustment* dan gangguan infrastruktur statistik.

Dalam menghadapi tantangan yang ada, Direktorat Statistik Distribusi memiliki berbagai potensi yang dapat terus dikembangkan. Langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil tidak hanya akan memperkuat efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat kontribusi Direktorat Statistik Distribusi dalam mendukung perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Berikut adalah beberapa potensi pengembangan yang dapat dipertimbangkan untuk menghadapi tantangan tersebut.

- a. Pemanfaatan sumber data alternatif untuk mengupayakan pemenuhan target pendataan secara tepat waktu, tepat guna, dan tepat sasaran.
- b. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar unit kerja untuk meningkatkan akurasi perencanaan dan kualitas hasil pendataan.
- c. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak eksternal untuk menjaga keberlanjutan ketersediaan data.
- d. Meningkatkan pengawalan proses bisnis statistik dari hulu ke hilir, baik di level pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota.
- e. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang lebih lincah dan fleksibel agar dapat menyesuaikan diri dengan kegiatan *ad-hoc* tanpa mengganggu kegiatan utama.
- f. Meningkatkan pelatihan dan pengembangan SDM agar pegawai lebih siap dalam menangani perubahan dan tugas tambahan yang mungkin muncul.

## **1.5 Sistematika Penyajian Laporan**

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2025 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan latar belakang, gambaran mengenai tugas, fungsi, dan susunan organisasi Direktorat Statistik Distribusi; sumber daya manusia dan dukungan anggaran; potensi dan permasalahan yang dihadapi Direktorat Statistik Distribusi; serta sistematika penyajian laporan.

### **BAB II Perencanaan Kinerja**

Pada bab akan disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, Target Kinerja Direktorat Statistik Distribusi, dan Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Statistik Distribusi, Dukungan DSD terhadap Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan isu Strategis Nasional.

### **BAB III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini akan dibahas capaian kinerja Direktorat Statistik Distribusi, capaian kinerja terhadap target Renstra, prestasi dan inovasi Direktorat Statistik Distribusi, serta upaya efisiensi dan kinerja anggaran Direktorat Statistik Distribusi.

### **BAB IV Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Dalam rangka memberikan arah yang jelas dan sasaran yang terukur, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik, Direktorat Statistik Distribusi menyusun dokumen Rencana Strategis (Renstra) yang diselaraskan dengan kebijakan dan program pembangunan nasional. Dokumen ini mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2025–2029 dan Rencana Strategis (Renstra) BPS 2025–2029. Renstra ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan jangka menengah-panjang Badan Pusat Statistik (BPS) yang sejalan dengan tujuan pemerintah.

Direktorat Statistik Distribusi memiliki tugas utama untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik distribusi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan untuk melaksanakan tugas tersebut tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Rencana Strategis Pembangunan Statistik Distribusi merupakan dokumen perencanaan yang mengatur pembangunan di bidang statistik distribusi pada skala nasional dan regional, yang berlaku untuk periode 2025–2029 dan mengacu pada Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2025–2029.

#### **2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis**

##### **Visi dan Misi**

Pada dasarnya, visi dan misi organisasi pemerintahan, termasuk Badan Pusat Statistik, secara umum mengacu pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden 2024-2029 yaitu **“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”** dengan **8 Misi Asta Cita dan 17 Program Prioritas**-nya.

Sementara itu, Visi BPS dalam hal mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2025–2029 adalah:

**“Lembaga yang Independen, Tepercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung  
Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju  
Menuju Indonesia Emas”.**

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja yang masih dapat dioptimalkan, tantangan dan permasalahan yang dihadapi, serta memperhatikan peluang dan aspirasi dari seluruh pihak dalam mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta Visi BPS maka Visi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk tahun 2025–2029 adalah:

**“Penyedia Data Statistik Distribusi dan Jasa yang Independen, Terpercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Distribusi dan Jasa Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas”.**

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta untuk mendukung terselenggaranya Visi Presiden dan Wakil Presiden dan mengacu pada Visi BPS serta Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, maka Visi Direktorat Statistik Distribusi tahun 2025–2029 adalah:



**Penyedia Data Statistik Distribusi yang Independen, Terpercaya dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Distribusi Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas**

Dalam visi tersebut, Direktorat Statistik Distribusi berperan dalam penyediaan data statistik distribusi nasional maupun internasional untuk menghasilkan statistik yang akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam rangka mendukung Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas. Melalui visi tersebut, eksistensi Direktorat Statistik Distribusi sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas (tidak hanya di Indonesia melainkan juga di tingkat dunia), serta mampu menguatkan peran Direktorat Statistik Distribusi sebagai pembina data statistik.

Untuk dapat mewujudkan Visi “Lembaga yang Independen, Terpercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, Badan Pusat Statistik merumuskan tiga misi yang saling terintegrasi sebagai panduan langkah ke depan. **Misi Badan Pusat Statistik Tahun 2025-2029** adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik Berkualitas dan Insight untuk Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan;
2. Menguatkan Kepemimpinan BPS dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN); dan
3. Menguatkan kapasitas kelembagaan statistik yang efektif dan efisien.

Untuk mencapai visi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, maka ditetapkan **misi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2025-2029**, dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik Distribusi dan Jasa Berkualitas dan Insight untuk Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan.
2. Mewujudkan penyelenggaraan statistik sektoral mitra Statistik Distribusi dan Jasa untuk penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN).

Sejalan dengan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, untuk merealisasikan visi, merumuskan kebijakan, mengawal fokus pelaksanaan program, serta memantapkan etos kerja, Direktorat Statistik Distribusi menjalankan dua misi sebagai berikut:

**1**

**Menyediakan Data Statistik Distribusi Berkualitas dan Insight untuk Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan**

**2**

**Mewujudkan penyelenggaraan statistik sektoral mitra Statistik Distribusi untuk penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN)**

### **Tujuan dan Sasaran Strategis**

Tujuan Direktorat Statistik Distribusi merupakan penjabaran dari visi dan misi Direktorat Statistik Distribusi, yaitu kondisi yang ingin diwujudkan selama periode lima tahun (2025–2029) sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja. Untuk mendukung pencapaian tujuan agar dapat terukur dan dapat dicapai secara nyata, maka telah ditetapkan dua sasaran strategis yang merupakan kondisi riil yang diinginkan/dicapai pada akhir periode perencanaan. Kedua sasaran strategis tersebut kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan targetnya dalam jangka waktu lima tahun berdasarkan renstra. Adapun sasaran strategis yang perlu dicapai oleh Direktorat Statistik Distribusi ditampilkan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja  
Direktorat Statistik Distribusi, 2025

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
(1)	(2)	(3)
Menyediakan Data Statistik Distribusi berkualitas dan <i>Insight</i> yang relevan untuk perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan	Terwujudnya Penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas
Meningkatnya penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektorial Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Distribusi	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektorial Direktorat Statistik Distribusi

## 2.2 Target Kinerja Direktorat Statistik Distribusi 2025–2029

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025–2029 bahwa target kinerja menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik itu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Direktorat Statistik Distribusi 2025–2029 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kerjanya.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Direktorat Statistik Distribusi untuk tahun 2025–2029, serta mendukung pencapaian RPJMN tahun 2025–2029 dan BPS, Direktorat Statistik Distribusi menetapkan 2 (dua) tujuan dan 3 (tiga) sasaran strategis yang mencerminkan output dari kegiatan Direktorat. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan sasaran strategis dan indikator kinerja program pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran, dan Target Indikator Kinerja Utama  
Direktorat Statistik Distribusi, 2025–2029

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Tujuan 1.</b> Menyediakan Data Statistik Distribusi berkualitas dan <i>Insight</i> yang relevan untuk perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan						
Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	100	100	100	100	100
Tersedianya Data 5 Sasaran Visi Indonesia Emas (IE) dan 45 Indikator Utama Pembangunan (IUP) Statistik Distribusi	Persentase Indikator Sasaran Visi Indonesia Emas (IE) dan 45 Indikator Utama Pembangunan (IUP) Statistik Resmi	–	100	100	100	100
<b>Tujuan 2.</b> Meningkatnya penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien						
Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/ Lembaga Mitra Direktorat Statistik Distribusi	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Distribusi	78,21	83,32	86,52	93,92	96,32

### 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pada awal tahun 2025 ditetapkan target dari masing-masing kegiatan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang ditandatangani pada 30 Januari 2025. Jumlah indikator yang menjadi alat ukur pencapaian sasaran strategis Direktorat Statistik Distribusi sebanyak dua indikator.

Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut dimonitor setiap triwulan kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) kepada Biro Perencanaan BPS. Pada akhir tahun, realisasi tersebut menjadi bahan penyusunan Laporan Kinerja Direktorat sebagai pertanggungjawaban Direktur Statistik Distribusi kepada Kepala BPS. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktur Statistik Distribusi disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Distribusi, 2025

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tujuan 1. Menyediakan Data Statistik Distribusi berkualitas dan <i>Insight</i> yang relevan untuk perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan</b>			
Terwujudnya Penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persen	100,00
<b>Tujuan 2. Meningkatnya penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien</b>			
Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/ Lembaga Mitra Direktorat Statistik Distribusi	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Distribusi	Poin	78,21

#### 2.4 Dukungan Direktorat Statistik Distribusi Terhadap Prioritas Presiden Tahun 2025

Direktorat Statistik Distribusi selaku pelaksana harian kegiatan Sensus Ekonomi 2026 dan terlibat dalam Gugus Tugas Koordinasi Sensus Ekonomi 2026 (Sekretariat Sensus Ekonomi 2026).

Sensus Ekonomi Tahun 2026 (SE2026) bertujuan untuk mengumpulkan data dasar dari seluruh usaha/perusahaan. SE2026 memainkan peranan penting dalam penyusunan rencana dan

kebijakan yang tepat di bidang ekonomi, baik oleh pemerintah maupun swasta. Data yang dihasilkan SE2026 menjadi bagian dari sistem pengumpulan data ekonomi terintegrasi. SE2026 akan menghasilkan statistik ekonomi dalam bentuk tabular sekaligus geospasial sehingga dapat menjawab kebutuhan data di level nasional maupun level global. Oleh karena itu, data yang dihasilkan menjadi komprehensif yang dapat memenuhi data-data kewilayahan.

Era Revolusi Industri 4.0 dan *society* 5.0 yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, membuat pelaksanaan sensus dan survei tidak lagi dapat mengandalkan cara tradisional semata. Untuk beberapa kasus tertentu, pendataan ke perusahaan/usaha yang selama ini dilakukan dengan cara *door-to-door* mungkin tidak bisa diberlakukan untuk semua perusahaan/usaha, sehingga diperlukan adanya pendataan secara *online*. Selain itu, ada kemungkinan perusahaan/usaha tidak bersedia untuk diwawancarai secara langsung, sehingga untuk meningkatkan *response rate* diperlukan cara lain, seperti pengisian data secara mandiri melalui *web* untuk Usaha Besar (UB). Oleh karena itu, BPS menyusun strategi pelaksanaan SE2026, antara lain: 1. Penguatan Dasar Hukum, 2. Sosialisasi SE2026 kepada Pemilik Usaha, 3. Penguatan Kerja Sama antar Pemangku Kebijakan, 4. Penyesuaian Konsep, 5. Pemanfaatan Wilayah Kerja Statistik, 6. Pemanfaatan Pengumpulan Data Multimoda Sebagai Langkah Efisiensi Anggaran, 7. Penyesuaian Proses Bisnis SE2026.

## **2.5 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025**

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis DSD yang tertuang dalam dokumen Renstra DSD Tahun 2025–2029 harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Adapun rencana kerja dan pagu anggaran DSD Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.4 Pagu Anggaran Direktorat Statistik Distribusi (rupiah), 2025

Klasifikasi Rincian Output (KRO)/ Rincian Output (RO)	Pagu Akhir	
	Nilai	Total (%)
(1)	(2)	(3)
<b>GG. 2902 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi</b>	<b>44.230.097.000,-</b>	<b>100,00</b>
<b>BDB.100 Pembinaan Statistik Sektoral Distribusi</b>	<b>33,500.000,-</b>	<b>0,08</b>
100 Pelaksanaan Pembinaan Statistik Sektoral	33,500.000,-	0,08
<b>BMA.004 Publikasi/Laporan Statistik Distribusi</b>	<b>343,743.000,-</b>	<b>0,78</b>
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	13,090.000,-	0,03
051 Persiapan	132,695.000,-	0,30
052 Pengumpulan Data	187,958.000,-	0,43
053 Pengolahan dan Analisis	10,000.000,-	0,02
054 Diseminasi dan Evaluasi	-	-
<b>BMA.006 Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi</b>	<b>43.852,854.000,-</b>	<b>99,15</b>
506 Pemutahiran Kerangka Geospasial dan Muatan Wilkerstat	353,031.000,-	0,80
508 Gladi Bersih SE2026	19.726,655.000,-	44,60
516 <i>Updating</i> Direktori Usaha/Perusahaan Ekonomi Lanjutan	40,700.000,-	0,09
517 Pengadaan Instrumen	1.732,140.000,-	3,92
518 Pelatihan Intama dan Innas	12,200.000,-	0,03
519 Penyusunan Bahan Publisitas	21.410,286.000,-	48,41
521 Probit Audit SE2026	577,842.000,-	1,30

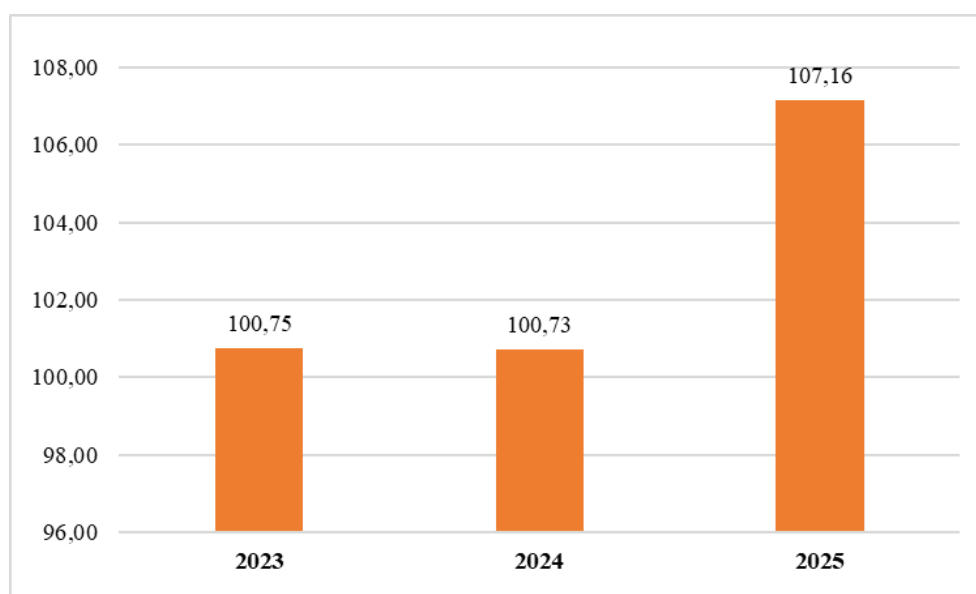
## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Realisasi, Capaian Kinerja, dan Nilai Penilaian Kinerja Tahun 2025

Akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Distribusi merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian target yang telah direncanakan, selaras dengan tugas pokok dan fungsi organisasi. Lingkup akuntabilitas ini mencakup pengukuran, evaluasi, serta analisis pencapaian kinerja pada setiap indikator. Adapun capaian kinerja tahun 2025 dihitung berdasarkan rata-rata capaian seluruh Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang menjadi tanggung jawab Direktorat Statistik Distribusi.

##### 3.1.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023–2025



Catatan: Capaian kinerja tahun 2025 dihitung berdasarkan rata-rata capaian kinerja dua IKSS yang ditetapkan pada Renstra 2025–2029. Dasar pengukuran ini berbeda dengan tahun 2023 dan 2024 yang masih mengacu pada indikator Renstra 2020–2024.

Gambar 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja (persen), 2023–2025

Pada tahun 2025, Direktorat Statistik Distribusi mencatatkan nilai capaian kinerja sebesar 107,16 persen. Angka realisasi yang melampaui angka 100 persen ini merefleksikan kinerja organisasi yang sangat baik dalam memenuhi target penetapan. Jika ditinjau berdasarkan indikator penyusunnya, IKSS “Persentase publikasi/laporan Statistik Distribusi yang berkualitas” berhasil memenuhi target sepenuhnya (*on-track*), sedangkan IKSS “Tingkat

Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral” mencatatkan capaian yang melampaui target secara signifikan.”

Perkembangan capaian kinerja Direktorat Statistik Distribusi tahun 2023–2025 disajikan pada Gambar 3.1. Secara umum, Direktorat Statistik Distribusi konsisten mempertahankan capaian kinerja pada level optimal (di atas 100,00 persen) selama tiga tahun terakhir. Meskipun pada tahun 2024 terjadi sedikit fluktuasi penurunan dibandingkan tahun 2023, kinerja kembali menunjukkan tren positif yang signifikan pada tahun 2025. Sebagai catatan, meskipun terjadi penyesuaian sasaran strategis dan IKSS pada tahun 2025 (sesuai dengan Renstra 2025–2029) dibandingkan periode 2023–2024, konsistensi Direktorat Statistik Distribusi dalam mencapai target kinerja tetap terjaga dengan baik.

### 3.1.2 Nilai Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) Tahun 2025

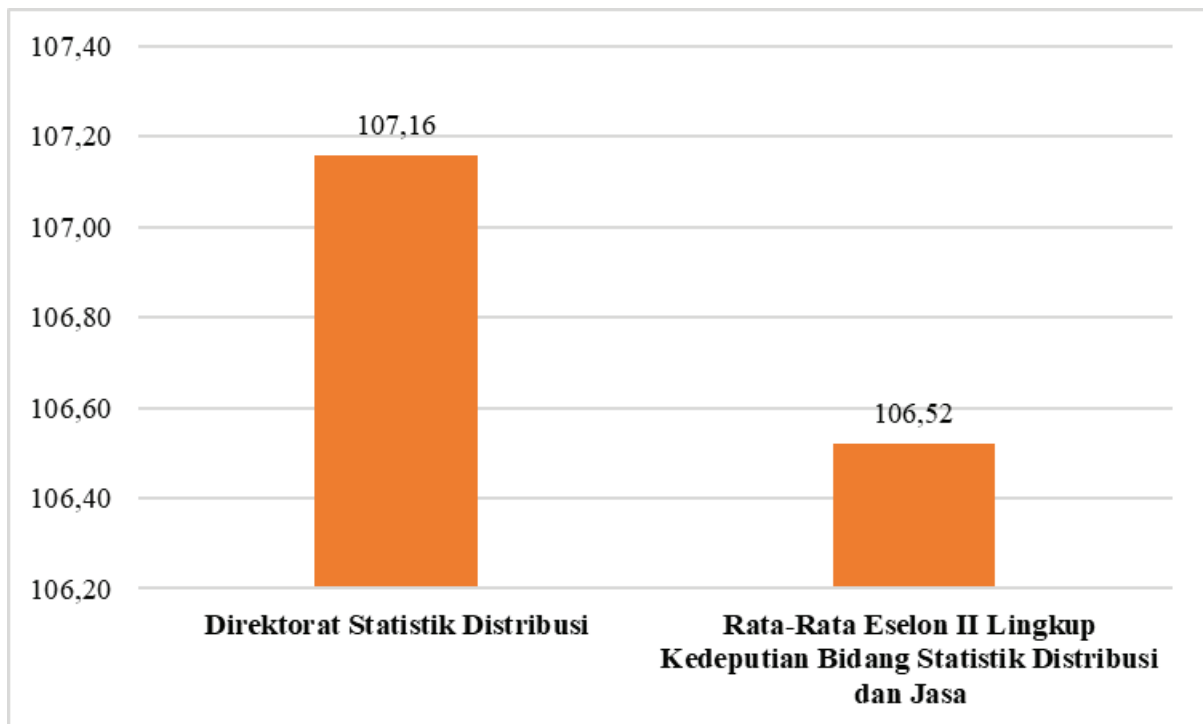
Rincian nilai akhir capaian Penilaian Kinerja (PK) menurut IKSS dapat dilihat pada Tabel 3.1. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Direktorat Statistik Distribusi tahun 2025 adalah 94,5 dengan total capaian penilaian kinerja sebesar 189. Berdasarkan NKO tersebut, predikat kinerja organisasi Direktorat Statistik Distribusi tergolong BAIK. Predikat tersebut dapat diinterpretasikan bahwa tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja Direktorat Statistik Distribusi pada tahun 2025 sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.

Tabel 3.1 Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) Direktorat Statistik Distribusi, 2025

Indikator Kinerja	Penilaian Kinerja Organisasi (PKO)		
	Normalisasi Capaian PK (1)	Koreksi Normalisasi Capaian PK Berdasarkan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhir Capaian PK = (1)x(100%-(2))
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase publikasi/laporan Statistik Distribusi yang berkualitas	100,00	10%	90
Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Distribusi	110	10%	99
<b>Total Capaian PK</b>			<b>189</b>
<b>NKO Rata-rata Capaian PK</b>			<b>94.5</b>
<b>Predikat PKO</b>			<b>BAIK</b>

### 3.1.3 Perbandingan/*Benchmarking* Capaian Kinerja Tahun 2025 Terhadap Rata-Rata Capaian Kinerja Unit Kerja Eselon 2 Lingkup Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.2, kinerja Direktorat Statistik Distribusi tahun 2025 mencapai 107,16 persen, angka ini berada di atas rata-rata kinerja unit Eselon II lingkup Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang sebesar 106,52 persen.



Gambar 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Distribusi dengan Rata-Rata Eselon II Lingkup Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa (persen), 2025

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Direktorat Statistik Distribusi pada tahun 2025 yang berpengaruh besar dalam pencapaian kinerja yang baik tersebut meliputi:

a. Penguatan koordinasi dan komunikasi

Peningkatan sinergi dengan pihak internal dan eksternal menjadi pondasi utama dalam menyelesaikan kendala teknis maupun kelembagaan dalam upaya untuk mencapai target kedua IKSS Direktorat Statistik Distribusi pada tahun 2025. Di lingkup internal, koordinasi diperkuat dengan unit kerja lain di lingkup BPS untuk memitigasi kendala sistem serta menyamakan persepsi terkait rekomendasi statistik. Secara eksternal, komunikasi intensif dibangun dengan Kementerian/Lembaga terkait untuk sinkronisasi data serta kelancaran pembinaan statistik. Selain itu, pendekatan komunikasi segitiga dengan

Kementerian/Lembaga terkait secara kontinyu juga diterapkan untuk memastikan validitas informasi dan kelancaran aliran data antar instansi.

b. Sosialisasi kebijakan dan penegasan kepatuhan

Fokus strategi ini adalah manajemen perubahan untuk memastikan pemahaman dan kedisiplinan Kementerian/Lembaga mitra binaan dalam rangka meningkatkan kualitas data statistik sektoral. Langkah edukatif ini penting untuk menjamin kepatuhan terhadap prosedur serta kesiapan mitra dalam menghadapi penyesuaian mekanisme kerja. Disamping itu, Direktorat Statistik Distribusi juga melakukan koordinasi dan komunikasi intensif kepada pihak-pihak unit kerja internal BPS dan Kementerian/Lembaga terkait perubahan jadwal rilis Berita Resmi Statistik (BRS).

c. Adaptasi taktis dan solusi sementara

Strategi ini mengedepankan fleksibilitas untuk mengatasi keterbatasan sumber daya atau hambatan administratif yang mendesak. Dalam hal infrastruktur, keterbatasan perangkat disiasati dengan penggunaan *hardware* pribadi dan pengaturan lisensi *software* secara bergantian agar pekerjaan tetap berjalan. Dari sisi administrasi, penggunaan narahubung sementara diterapkan bagi instansi yang belum memiliki Surat Keputusan (SK) Walidata resmi akibat proses reorganisasi. Inisiatif taktis ini memastikan kontinuitas operasional tetap terjaga meskipun dukungan fasilitas atau legalitas belum sepenuhnya ideal.

### 3.1.4 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja per Sasaran Tahun 2023–2025

Analisis capaian kinerja Direktorat Statistik Distribusi juga dilakukan untuk setiap sasaran strategis. Sesuai dengan Reviu Renstra Direktorat Statistik Distribusi 2025–2029, pada tahun 2025 terdapat dua sasaran strategis dengan satu IKSS untuk setiap sasaran strategis tersebut (Tabel 3.2). Capaian kinerja IKSS dihitung dari pencapaian realisasi masing-masing indikator terhadap target tahunan yang telah ditetapkan.

Seluruh sasaran strategis Direktorat Statistik Distribusi pada tahun 2025 yaitu “Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang berkualitas” dan “Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektorial Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Distribusi” memiliki realisasi kinerja melampaui target yang ditetapkan. Hal ini ditunjukkan oleh capaian kinerja yang mencapai 100,00 persen atau lebih. Capaian kinerja untuk kedua IKSS pada masing-masing sasaran strategis sebesar 100,00 persen dan 114,32 persen. Kedua sasaran strategis dan IKSS tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2024, hal ini dikarenakan pada tahun-tahun tersebut baik sasaran strategis maupun IKSS belum dijadikan indikator.

Tabel 3.2 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Menurut Sasaran, 2023–2025

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)			
		2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
<b>Sasaran 1. Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang berkualitas</b>											
Persentase publikasi/laporan Statistik Distribusi yang berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)	100,00		N/A (Belum dijadikan indikator)		100,00		N/A (Belum dijadikan indikator)		100,00
<b>Sasaran 2: Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektorial Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Distribusi</b>											
Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektorial Direktorat Distribusi	Poin	N/A (Belum dijadikan indikator)	78,21		N/A (Belum dijadikan indikator)		89,41		N/A (Belum dijadikan indikator)		114,32

### 3.1.5 Analisis Capaian Kinerja Menurut Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025

#### IKU 1.3.1.1. Persentase Publikasi/Laporan Statistik yang Berkualitas (persen)

Realisasi capaian kinerja pada IKU pertama tahun 2025 tercatat sebesar 100,00 persen, atau telah memenuhi target sepenuhnya yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Distribusi. Capaian ini menunjukkan kinerja yang optimal pada indikator tersebut. Hal ini menjadi catatan penting mengingat publikasi Perdagangan Barang Internasional (PBI) merupakan publikasi *benchmarking* bagi Direktorat Statistik Distribusi (DSD) pada tahun 2025. Adapun publikasi/laporan Direktorat Statistik Distribusi lainnya yang berkualitas yaitu Statistik Transportasi Darat, Laut, Udara; Statistik Pergudangan, Ekspedisi, dan Kurir; Distribusi Perdagangan Komoditas Tertentu (Bawang Putih, Susu Bubuk, Beras, Daging Sapi); Perdagangan Antarwilayah Indonesia; Profil Perdagangan Indonesia; Laporan Hasil Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi; serta Laporan Kegiatan Sensus Ekonomi 2026.

Tabel 3.3 Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik yang Berkualitas, 2025

Uraian Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Alokasi Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase Publikasi/Laporan Statistik yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

#### **Kendala yang dihadapi:**

1. Kendala infrastruktur teknologi dan sistem internal pada pengolahan data Perdagangan Barang Internasional.

Tantangan teknis muncul karena adanya pembaruan sistem basis data SQL yang berdampak pada efisiensi waktu pengolahan data. Selain itu, keterbatasan kapasitas perangkat keras (hardware) serta belum optimalnya ketersediaan lisensi perangkat lunak (software) pendukung juga menghambat penyelesaian pekerjaan. Kendala teknis juga terjadi pada stabilitas aliran data, dimana terdapat gangguan pengiriman dokumen ekspor-impor melalui jaringan ke server BPS, yang membutuhkan penanganan intensif.

2. Kendala pada validitas kualitas data dari sumber eksternal (Kementerian/Lembaga terkait). Proses pemeriksaan terhadap data mentah (raw data) menunjukkan adanya anomali, seperti terdapat nilai negatif pada variabel berat dan nilai komoditas. Di samping itu, adanya inkonsistensi struktur data, serta temuan duplikasi identitas dokumen, sehingga diperlukan validasi lebih lanjut (data cleansing).
3. Dinamika kebijakan dan komunikasi kelembagaan. Perubahan rilis Berita Resmi Statistik (BRS), dari Angka Sementara menjadi Angka Tetap, memerlukan koordinasi yang komprehensif secara internal maupun eksternal untuk mencegah distorsi informasi dan mempertahankan kredibilitas data. Bersamaan dengan itu, perubahan mekanisme pengiriman data umpan balik (feedback) kepada instansi sumber data memerlukan penguatan komunikasi formal untuk memitigasi risiko pengiriman data.

**Solusi yang telah dilakukan:**

1. Optimalisasi kapabilitas sistem dan koordinasi internal. Penguatan infrastruktur teknologi informasi dan sistem internal dilakukan melalui peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan unit kerja terkait di internal BPS. Upaya ini diimplementasikan melalui pelaksanaan briefing teknis dan pelatihan intensif guna memitigasi kendala sistem yang muncul. Sinergi operasional juga diperluas dengan melibatkan jajaran BPS Provinsi untuk memastikan keselarasan penanganan masalah di seluruh lini.
2. Intensifikasi kolaborasi eksternal dan sinkronisasi data. Penyelesaian isu validitas data ditempuh melalui komunikasi intensif dan berkelanjutan dengan Kementerian/Lembaga sumber data. Langkah ini difokuskan untuk menangani anomali data secara cepat serta memastikan sinkronisasi jadwal pengiriman data berjalan lancar. Selain itu, dilakukan mekanisme pengecekan bersama (joint-check) dalam sistem yang terintegrasi guna menjamin konsistensi data antara pihak internal dan eksternal.
3. Manajemen perubahan melalui koordinasi intensif. Untuk mengantisipasi dampak perubahan kebijakan, dilakukan sosialisasi dan koordinasi secara menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan terkait. Fokus utamanya untuk memastikan pemahaman yang sama mengenai perubahan jadwal rilis Berita Resmi Statistik (BRS) Ekspor-Impor serta implikasinya, termasuk kepatuhan terhadap penyesuaian waktu publikasi dan mekanisme teknis pengiriman data.

### **Tindak lanjut:**

1. Klarifikasi dan validasi kualitas data

Langkah prioritas difokuskan pada upaya meminta penjelasan resmi dan klarifikasi teknis dari Kementerian/Lembaga sumber data terkait temuan anomali isian dokumen yang tidak wajar. Rencana aksi ini akan dilaksanakan secara intensif oleh Tim Perdagangan Barang Internasional.

2. Intensifikasi koordinasi lintas sektoral.

Sebagai upaya menjaga keberlanjutan perbaikan kinerja, dilakukan penguatan koordinasi strategis dengan seluruh pemangku kepentingan, baik di lingkup internal maupun eksternal. Inisiatif ini akan dijalankan oleh seluruh tim Direktorat Statistik Distribusi sebagai agenda berkelanjutan.

### **IKU 2.3.1.1. Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Distribusi (poin)**

Capaian indikator ini pada tahun 2025 mencapai 114,32 persen. Adapun realisasi kinerja IKU ini mencapai 89,41 poin. Nilai realisasi ini telah melampaui target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 sebesar 78,21 poin. Fakta tersebut menunjukkan bahwa kinerja Direktorat Statistik Distribusi pada IKU ini sudah sangat baik.

Tabel 3.4 Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja pada Indikator Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Distribusi, 2025

Uraian Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Alokasi Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Distribusi	Poin	78,21	89,41	114,32

### **Kendala yang dihadapi:**

1. Dinamika kelembagaan dan legalitas organisasi.

Terdapat ketidakpastian administratif akibat perubahan struktur organisasi (reorganisasi) pada Kementerian/Lembaga mitra. Kondisi ini menyebabkan belum terbitnya Surat Keputusan (SK) pembentukan Walidata yang definitif, yang berdampak pada

ketidakjelasan alur koordinasi serta kesulitan dalam mengidentifikasi narahubung unit kerja baru yang berwenang.

2. Tantangan komitmen dan partisipasi mitra.

Pelaksanaan pembinaan statistik sektoral menghadapi kendala terkait tingkat partisipasi Tim Walidata dan produsen data yang belum optimal. Minimnya kehadiran pihak terkait menjadi hambatan substantif, mengingat keterlibatan aktif mereka sangat krusial untuk pendalaman materi teknis serta pemenuhan indikator penilaian dalam evaluasi capaian pembinaan.

3. Hambatan administrasi rekomendasi statistik.

Adanya kendala administratif dalam proses validasi pengajuan rekomendasi statistik antara unit kerja terkait di internal BPS dengan Kementerian/Lembaga mitra mengenai penamaan atau judul kegiatan statistik yang diajukan. Hal ini memerlukan proses klarifikasi tambahan yang memperpanjang durasi penyelesaian administrasi.

**Solusi yang telah dilakukan:**

1. Adaptasi kelembagaan melalui koordinasi intensif.

Dalam menghadapi dinamika reorganisasi pada instansi mitra, Direktorat Statistik Distribusi menerapkan langkah taktis berupa penyediaan informasi narahubung walidata sementara sembari menjalin komunikasi aktif dengan Penanggung Jawab (PIC) Kementerian/Lembaga terkait. Upaya ini difokuskan untuk memverifikasi unit kerja walidata yang baru guna menjamin kontinuitas proses pembinaan statistik agar tidak terputus di masa transisi.

2. Penegasan komitmen dan disiplin partisipasi.

Direktorat Statistik Distribusi melakukan penegasan kebijakan kepada Kementerian/Lembaga mitra bahwa kehadiran Tim Walidata dan produsen data bersifat wajib dalam setiap agenda pembinaan. Penekanan ini diintegrasikan dengan proses penentuan prioritas kegiatan statistik yang akan diusulkan dalam Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS), sehingga mendorong kepatuhan dan keseriusan mitra.

3. Harmonisasi administratif melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Untuk menyelesaikan kendala administrasi, diterapkan mekanisme konfirmasi dan komunikasi yang melibatkan Tim Pembinaan Statistik Sektoral (PSS) Direktorat Statistik Distribusi, unit kerja terkait di internal BPS, dan PIC Kementerian/Lembaga. Forum ini

bertujuan untuk memvalidasi dan menyepakati judul kegiatan statistik yang diajukan dalam rekomendasi statistik agar sesuai dengan standar dan tata kelola yang berlaku.

**Tindak lanjut:**

1. Klarifikasi administrasi rekomendasi statistik.

Melakukan validasi dan pendalaman materi bersama PIC Kementerian/Lembaga terkait guna memastikan kesesuaian judul dan periode waktu pada dua jenis kegiatan statistik yang diajukan dalam sistem Rekomendasi Kegiatan Statistik Online (Romantik). Tindak lanjut ini akan dilaksanakan oleh Tim Pembinaan Statistik Sektor (PSS) Direktorat Statistik Distribusi sebagai bagian dari agenda pembahasan materi pembinaan, dengan target penyelesaian pada bulan Maret 2026.

2. Sinergi pemenuhan kebutuhan data mitra.

Menindaklanjuti identifikasi dan pemenuhan kebutuhan data strategis dari Kementerian/Lembaga mitra binaan guna mendukung kelancaran kegiatan statistik BPS. Inisiatif ini akan dijalankan secara kolaboratif oleh Tim Pembinaan Statistik Sektor bersama seluruh Tim kerja di lingkungan Direktorat Statistik Distribusi, dengan rentang waktu pelaksanaan kegiatan mulai bulan April hingga Desember 2026.

### 3.2 Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra

Tabel 3.5 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Menurut Sasaran terhadap Target dan Realisasi, 2025 dan 2029

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	Capaian Terhadap Target 2029 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Sasaran 1. Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas</b>						
Persentase publikasi/Laporan Statistik yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<b>Sasaran 2. Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Distribusi</b>						
Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Distribusi	Poin	78,21	96,32	89,41	114,32	92,83

Realisasi IKSS “Persentase Publikasi/Laporan Statistik yang Berkualitas” Direktorat Statistik Distribusi pada tahun 2025 mencapai 100,00 persen dari target sebesar 100,00 persen yang ditetapkan untuk tahun 2025 dan 2029. Adapun capaian kinerja IKSS tersebut pada tahun 2025 dan 2029 sebesar 100,00 persen. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Direktorat Statistik Distribusi berhasil mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2025 dan 2029. Dengan kata lain, kinerja Direktorat Statistik Distribusi sudah baik dan optimal pada indikator tersebut.

Sementara itu, realisasi tahun 2025 pada IKSS “Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Distribusi” mencapai 89,41 poin dari target 78,21 poin yang ditetapkan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 114,32 persen. Dengan kata lain, capaian kinerja tahun 2025 sudah mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa kinerja Direktorat Statistik Distribusi pada tahun 2025 untuk indikator tersebut sudah sangat baik. Kemudian, jika dibandingkan dengan target 96,32 poin pada tahun 2029, maka capaian kinerja terhadap target tahun 2029 adalah sebesar 92,83 persen. Artinya capaian kinerja terhadap target tahun 2029 belum tercapai.

Adapun faktor-faktor utama yang mendorong ketercapaian target secara umum pada kegiatan di Direktorat Statistik Distribusi, yaitu:

1. Penguatan kerja sama lintas sektor

Kunci utama keberhasilan kinerja Direktorat Statistik Distribusi terletak pada sinergi yang erat. Di lingkup internal, dukungan dari tim teknis dan BPS di daerah sangat membantu dalam mengatasi masalah sistem dan administrasi. Sementara itu, komunikasi rutin dengan Kementerian/Lembaga mitra menjadi solusi dalam mengatasi masalah data, menyelaraskan jadwal kegiatan, hingga menyepakati nama kegiatan statistik agar sesuai standar.

2. Kemampuan adaptasi dan komunikasi yang efektif

Pencapaian target yang baik juga didukung oleh kemampuan Direktorat Statistik Distribusi untuk cepat tanggap terhadap perubahan. Direktorat Statistik Distribusi menerapkan langkah-langkah praktis saat menghadapi kendala—seperti saat terjadi pembaruan sistem, jadwal rilis, maupun perubahan struktur organisasi mitra—agar pekerjaan tetap berjalan lancar. Hal ini diperkuat dengan penyampaian informasi yang jelas kepada publik dan mitra kerja salah satunya mengenai jadwal perubahan rilis BRS.

3. Penegakan komitmen dan penjaminan kualitas (Quality Assurance)

Ketercapaian target juga didukung oleh ketegasan dalam menjaga standar kualitas. Hal ini tercermin dari penerapan mekanisme pengecekan bersama (*joint-check*) untuk validasi data Perdagangan Barang Internasional (PBI). Selain itu juga dilakukan penegasan kewajiban hadir bagi Tim Walidata dalam forum pembinaan, karena partisipasi mitra Direktorat Statistik Distribusi dalam pembinaan tersebut terbukti efektif meningkatkan kedisiplinan dan keseriusan dalam penilaian Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS).

### 3.3 Capaian Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025

#### 3.3.1 Realisasi Output Strategis

Salah satu agenda Prioritas Presiden yang menjadi fokus capaian kinerja Direktorat Statistik Distribusi adalah persiapan pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 (SE2026). Sebagai wujud akuntabilitas kinerja, output utama yang dihasilkan pada periode ini adalah dokumen Laporan Persiapan Pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026, yang mencakup kerangka kerja, instrumen, dan strategi teknis pendataan.

#### 3.3.2 Kendala, Solusi, dan Rencana Tindak Lanjut

##### **Kendala yang dihadapi:**

1. Dinamika ketersediaan anggaran.  
Revisi anggaran pada kegiatan strategis berdampak pada pelaksanaan Gladi Bersih yang tertunda pada Triwulan I. Selain itu, berdampak juga pada cakupan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) yang belum dapat dilaksanakan secara menyeluruh di semua wilayah.
2. Kompleksitas pengembangan instrumen.  
Pengembangan kuesioner SE2026 yang dinamis menuntut proses pengujian berulang untuk memastikan validitas data. Hal ini berimplikasi pada perlunya penghitungan ulang estimasi waktu pencacahan (interview time) yang berdampak langsung pada perubahan proyeksi kebutuhan jumlah petugas lapangan.

##### **Solusi yang telah dilakukan:**

1. Melakukan penjadwalan ulang (*rescheduling*) dan harmonisasi kegiatan prioritas agar tetap berjalan efektif menyesuaikan dengan ketersediaan pagu anggaran.
2. Melakukan strategi *targeting* pada kegiatan pemutakhiran kerangka geospasial dan Wilkerstat, dengan memprioritaskan Kabupaten/Kota yang berada di luar cakupan kegiatan Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM (PL-KUMKM) 2023.
3. Melakukan Uji Coba Cepat (UCC) instrumen di lingkungan internal dengan melibatkan pegawai BPS baik sebagai petugas pendataan maupun sebagai pelaku usaha.

4. Melaksanakan uji coba pendataan lengkap dan pengujian kuesioner final di tiga Kabupaten/Kota terpilih menggunakan kuesioner yang telah mengintegrasikan data sosial ekonomi hingga level anggota keluarga.
5. Melakukan pengolahan paradata dari pengujian kuesioner untuk menghasilkan estimasi waktu pendataan yang presisi. Hasil ini kemudian digunakan sebagai basis penghitungan beban kerja dan kebutuhan riil petugas lapangan.

**Rencana Tindak Lanjut:**

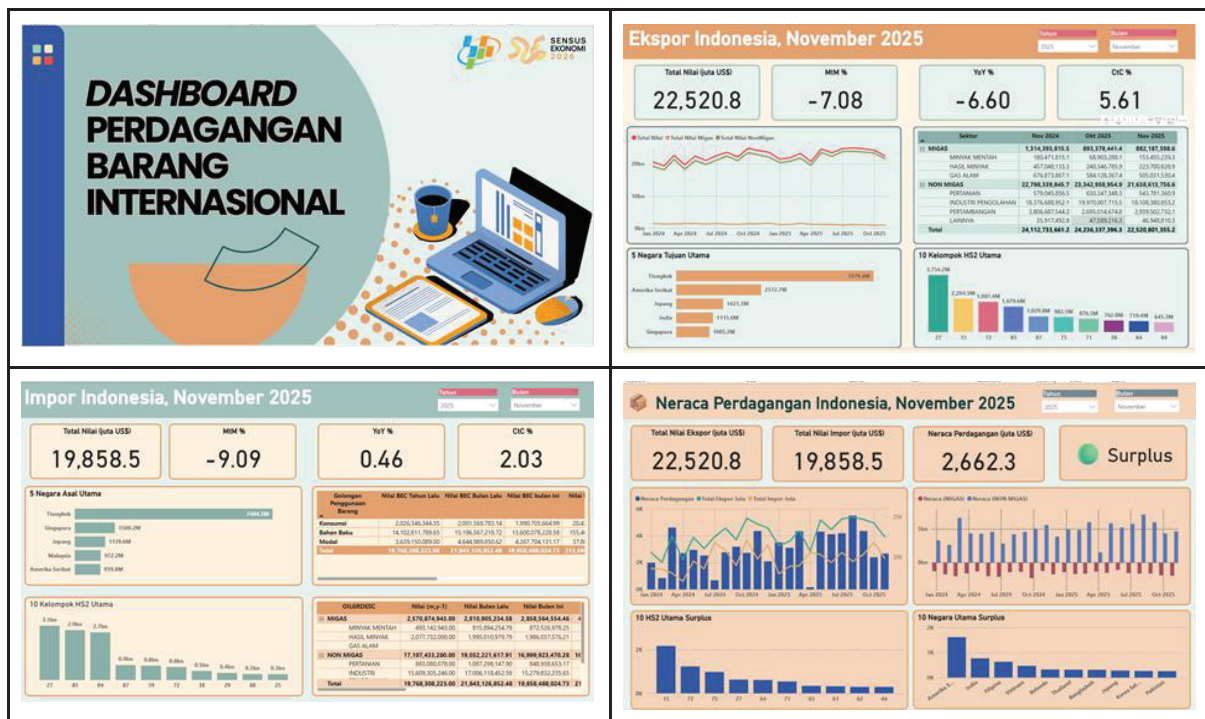
1. Melakukan mitigasi risiko pelaksanaan SE2026 berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan di tahun 2025.
2. Melakukan finalisasi instrumen, kebutuhan petugas, dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan SE2026 sesuai anggaran yang tersedia.
3. Melakukan *review network planning* (NWP) kegiatan SE2026.

### 3.4 Prestasi dan Inovasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Eselon I dan II oleh Inspektorat Wilayah I, Direktorat Statistik Distribusi berhasil memperoleh nilai 70,50 dengan predikat “BB” yaitu “Sangat Baik”. Predikat tersebut menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Distribusi pada tahun 2025 sudah sangat baik. Kemudian, Nilai Hasil Evaluasi tahun 2025 tersebut tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang hanya sebesar 70,40.

#### Inovasi Direktorat Statistik Distribusi:

##### 1. Pengembangan *Dashboard* Perdagangan Barang Internasional (PBI)



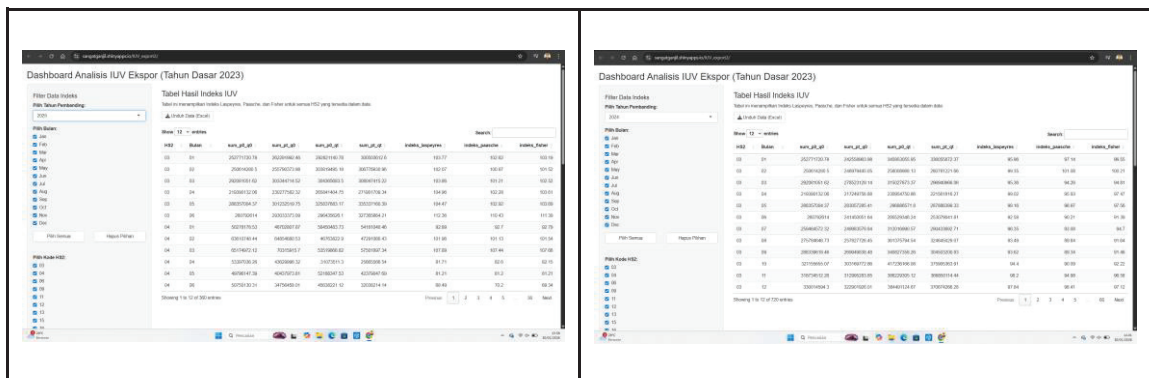
Gambar 3.3 Tampilan *Dashboard* Perdagangan Barang Internasional

Pengembangan *dashboard* ini dikembangkan oleh Tim Perdagangan Barang Internasional yang ditujukan untuk mengakomodasi penyajian data statistik ekspor impor yang bersifat besar dan multidimensi, sehingga dapat ditampilkan secara cepat, ringkas, akurat, interaktif, dan mudah diakses. Hingga saat ini *dashboard* PBI sudah menyediakan data ekspor-impor yang sudah terintegrasi dengan beberapa fitur dasar seperti data *filtering*, data tren, penghitungan pertumbuhan *year on year* (y o y), *month to month* (m to m), dan *cummulative to cumulative* (c to c), dan lain sebagainya. Untuk kedepannya *dashboard*

PBI akan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan data detail sektor-komoditas dan pemenuhan *dashboard* khusus provinsi.

## 2. Pengembangan Aplikasi D-Stat Indeks Unit Value (IUV)

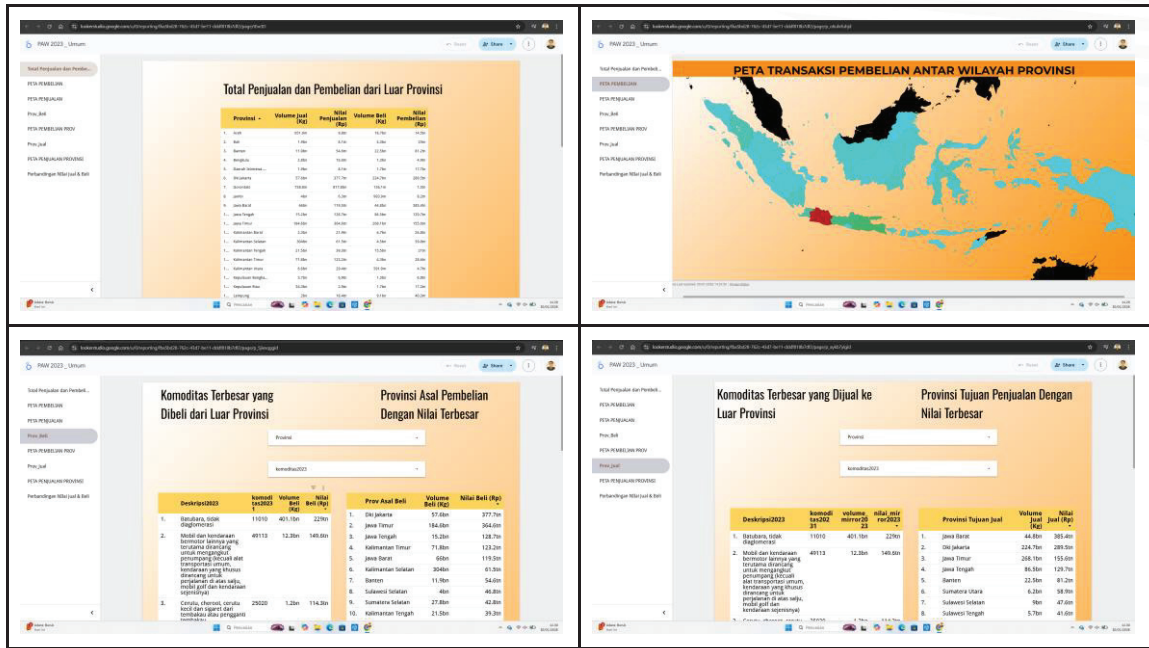
Aplikasi D-Stat IUV saat ini masih dalam tahap pengembangan sebagai solusi strategis untuk mengatasi kompleksitas penghitungan IUV ekspor dan impor. Kehadiran aplikasi ini ditargetkan mampu mengakselerasi proses pengolahan data menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien, sehingga menjamin ketepatan waktu rilis publikasi. Sebagai informasi, IUV merupakan indikator proksi harga ekspor dan impor barang yang dirilis setiap bulan sebagai produk komplemen (*by product*) dari penyusunan statistik perdagangan internasional.



Gambar 3.4 Tampilan Aplikasi D-Stat Indeks Unit Value (IUV)

## 3. Pengembangan *Dashboard* Analisis Perdagangan Antar Wilayah (PAW)

Pengembangan *Dashboard* Analisis PAW dilakukan oleh Tim Survei Perdagangan Barang Domestik sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan data statistik. Melalui *dashboard* ini, penyajian data transaksi antarwilayah dapat dilakukan secara menarik, serta lebih cepat dan tepat waktu. Sebagai upaya keberlanjutan, *dashboard* Analisis PAW akan terus dikembangkan agar lebih interaktif dan ramah pengguna (*user-friendly*).



Gambar 3.5 Tampilan *Dashboard* Analisis Perdagangan Antar Wilayah (PAW)

### 3.5 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2025

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran Direktorat Statistik Distribusi Menurut Sasaran dan Indikator, 2025

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran 2025 (%)	Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Sasaran 1. Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang berkualitas</b>								
Persentase publikasi/laporan Statistik Distribusi yang berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	44.196.597.000	37.265.931.991	84,32	1,19
<b>Sasaran 2: Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Distribusi</b>								
Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Distribusi	Poin	78,21	89,41	114,32	33.500.000	25.450.000	75,97	1,50
<b>Total</b>				<b>107,16</b>	<b>44.230.097.000</b>	<b>37.291.381.991</b>	<b>84,31</b>	<b>1,27</b>

Sesuai dengan Surat Pengesahan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor: SP DIPA-054.01-0/2025, Direktorat Statistik Distribusi menerima pagu anggaran sekitar Rp 10,15 miliar pada awal tahun 2025. Dalam perjalanannya, BPS melakukan beberapa kali revisi DIPA, sehingga pagu akhir Direktorat Statistik Distribusi adalah sebesar Rp 51,31 miliar atau bertambah Rp 41,51 miliar. Lebih rinci, penambahan sebesar Rp 41,40 miliar dilakukan untuk anggaran kegiatan Sensus Ekonomi. Sementara itu, anggaran untuk kegiatan penyediaan dan pengembangan statistik distribusi mengalami pengurangan sebesar Rp 249,41 juta. Kemudian, dari nilai pagu akhir tersebut, masih dilakukan blokir sebesar Rp 7,08 miliar, sehingga nilai pagu yang dapat digunakan Direktorat Statistik Distribusi sebesar Rp 44,23 miliar.

Anggaran tersebut terdistribusi pada kedua sasaran strategis Direktorat Statistik Distribusi. Pada sasaran pertama “Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang berkualitas” memperoleh pagu terbesar sebanyak Rp 44,20 miliar. Kemudian pada sasaran kedua “Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Distribusi” memiliki pagu sebesar Rp 33,50 juta.

Total realisasi anggaran yang digunakan Direktorat Statistik Distribusi sepanjang tahun 2025 mencapai mencapai Rp 37,29 miliar, dengan persentase realisasi terhadap pagu akhir

tanpa blokir mencapai 84,31 persen. Adapun realisasi terbesar terjadi pada sasaran “Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang berkualitas” dengan nilai realisasi sebesar Rp 37,27 miliar, atau sebesar 84,32 persen. Sementara itu, realisasi anggaran pada sasaran “Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektorial Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Distribusi” mencapai Rp 25,45 juta atau sebesar 75,97 persen.

Dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan, efisiensi memiliki peran penting dalam memastikan dana yang dialokasikan memberikan dampak optimal terhadap pencapaian kinerja organisasi. Oleh karena itu, tingkat efisiensi anggaran menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur efektivitas pemanfaatan anggaran dalam mencapai sasaran strategis.

Tingkat efisiensi anggaran dapat dihitung dengan membandingkan capaian kinerja terhadap persentase realisasi anggaran. Kriteria tercapainya efisiensi adalah jika nilai tingkat efisiensi lebih besar atau sama dengan satu. Sebaliknya, jika nilai tingkat efisiensi kurang dari satu, maka efisiensi tidak tercapai.

Berdasarkan cara hitung tersebut, tingkat efisiensi anggaran di Direktorat Statistik Distribusi sebesar 1,27 persen yang artinya penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja telah dilakukan secara efisien. Dibandingkan tingkat efisiensi pada lingkup Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang mencapai 1,17 persen, tingkat efisiensi Direktorat Statistik Distribusi lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran di Direktorat Statistik Distribusi tahun 2025 lebih efisien dibandingkan lingkup Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.

Jika ditinjau menurut sasaran strategis Direktorat Statistik Distribusi, terlihat bahwa sasaran “Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektorial Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Distribusi” memiliki tingkat efisiensi terbesar yaitu 1,50 persen. Sementara itu tingkat efisiensi sasaran strategis “Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang berkualitas” memiliki tingkat efisiensi sebesar 1,19 persen.

#### **Upaya Efisiensi Anggaran:**

1. Melakukan efisiensi belanja pertemuan dengan mengalihkan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait Pembinaan Statistik Sektorial ke ruang rapat di lingkungan kantor, sehingga meminimalisir beban biaya sewa tempat dan paket *meeting* di luar kantor.

2. Menerapkan mekanisme pembagian biaya (*sharing cost*) pada komponen akomodasi perjalanan dinas yang dilaksanakan secara ketat guna mengoptimalkan penggunaan anggaran tanpa mengurangi efektivitas koordinasi dan pelaksanaan tugas di lapangan.
3. Pengendalian biaya perjalanan dinas diwujudkan melalui pembatasan penggunaan transportasi lokal sesuai prioritas kebutuhan, serta pemilihan maskapai penerbangan dengan tarif yang lebih ekonomis dengan tetap memperhatikan standar keselamatan dan jadwal kegiatan.
4. Menerapkan disiplin penghematan biaya operasional kantor dengan mengendalikan konsumsi listrik dan air secara berkelanjutan, sebagai wujud komitmen institusi terhadap prinsip efisiensi sumber daya.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Kinerja Direktorat Statistik Distribusi pada tahun 2025 telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini ditunjukkan oleh capaian kinerja yang mencapai 107,16 persen. Nilai capaian tersebut dihitung berdasarkan realisasi dari dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS).

IKSS yang berkaitan dengan sasaran pertama, yaitu “Persentase publikasi/laporan Statistik Distribusi yang berkualitas” telah memperoleh capaian kinerja sebesar 100,00 persen, yang artinya kinerja yang dilakukan telah sesuai dengan target. Sedangkan IKSS yang berkaitan dengan sasaran kedua yaitu “Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektorial Direktorat Distribusi” memperoleh capaian kinerja sebesar 114,32 persen yang artinya kinerja yang dilakukan sudah melebihi target yang ditetapkan.

Dengan melakukan perbandingan capaian kinerja dengan presentase realisasi anggaran diperoleh hasil bahwa penggunaan anggaran dalam mewujudkan kinerja di Direktorat Statistik Distribusi telah dilakukan secara efisien.

#### 4.2 Rekomendasi dan Perbaikan Kinerja

1. Melakukan peningkatan kualitas data melalui mekanisme validasi terhadap *raw data* yang berasal dari Kementerian/Lembaga terkait. Pemeriksaan data yang lebih ketat juga diperlukan untuk mengidentifikasi anomali data sehingga dapat dilakukan klarifikasi dan validasi kualitas data secara rutin. Selain itu, mekanisme pengecekan bersama (*joint-check*) juga perlu ditingkatkan untuk menjaga standar kualitas data.
2. Melakukan koordinasi kelembagaan dengan mitra statistik untuk mengatasi beberapa kendala terkait ketidakpastian administratif di Kementerian/Lembaga mitra, serta untuk meningkatkan partisipasi aktif tim walidata dan produsen data yang selama ini dinilai belum optimal.
3. Mendorong terciptanya inovasi dengan menciptakan ekosistem kerja yang adaptif dan kreatif. Salah satu strateginya adalah melakukan pengembangan kapasitas pegawai dalam penguasaan teknologi dan analisis data terkini (seperti *data science* dan otomasi) serta

membuka ruang kolaborasi. Langkah nyata yang dapat dilakukan juga dengan menginisiasi forum *knowledge sharing* secara berkala dan membentuk Tim Pengembangan Statistik Distribusi yang bertugas untuk mengkaji ide-ide baru. Langkah ini diambil untuk memastikan proses pengolahan data tetap relevan dengan kemajuan teknologi, namun juga tetap sesuai dengan kaidah statistik yang berlaku guna menghasilkan statistik yang berkualitas.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pernyataan Perjanjian Kinerja Direktur Statistik Distribusi Tahun 2025



#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DIREKTORAT STATISTIK DISTRIBUSI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sarpono, S.Si, M.Sc  
Jabatan : Direktur Statistik Distribusi

Selanjutnya disebut pihak pertama


Nama : Dr. Pudji Ismartini, M.App.Stat  
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

  
Dr. Pudji Ismartini, M.App.Stat  
NIP. 19710815199312 2 002

Jakarta, 30 Januari 2025  
Pihak Pertama


  
Dr. Sarpono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19690824199211 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
DIREKTORAT STATISTIK DISTRIBUSI

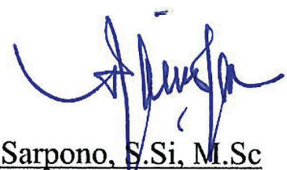
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	100,00 Persen
2.	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Distribusi	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Distribusi	78,21 Poin

	Program/Kegiatan		Anggaran
1)	2902   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	Rp.	122.850.723.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>122.850.723.000</b>

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

  
Dr. Pudji Ismartini, M.App.Stat  
NIP. 19710815199312 2 002

Jakarta, 30 Januari 2025  
Direktur Statistik Distribusi

  
Dr. Sarpono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19690828199211 1 001

Lampiran 2. Jumlah Pegawai Direktorat Statistik Distribusi Menurut Tingkat Pendidikan dan Tim Kerja Tahun 2025

No	Tim Kerja	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		SMA	DIV/S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Direktur Statistik Distribusi	-	-	-	1	1
2	Tim Perdagangan Barang Internasional	10	14	16	-	40
3	Tim Perdagangan Barang Domestik	-	5	8	-	13
4	Tim Jasa Angkutan Domestik	-	7	8	-	15
5	Tim Jasa Penunjang Angkutan Domestik	-	6	10	-	16
6	Tim Survei Pola Usaha Non Pertanian	1	6	7	-	14
7	Tim Pola Distribusi	-	9	7	-	16
8	Tim Sensus Ekonomi 2026	-	9	13	-	22
9	Tim Pembinaan Statistik Sektoral	-	2	13	-	15
10	Tim Pelaporan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	-	9	9	-	18
11	Tim Administrasi dan Kearsipan	2	8	3	-	13

Lampiran 3. Jumlah Pegawai Direktorat Statistik Distribusi Menurut Golongan Kepangkatan dan Tim Kerja Tahun 2025

No.	Tim Kerja	Golongan kepangkatan								Jumlah
		III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Direktur Statistik Distribusi								1	1
2	Tim Perdagangan Barang Internasional	2	10	8	13	5	1	1		40
3	Tim Perdagangan Barang Domestik	1	1	2	6	2		1		13
4	Tim Jasa Angkutan Domestik		4	5	4	1		1		15
5	Tim Jasa Penunjang Angkutan Domestik	1	1	5	5	3		1		16
6	Tim Survei Pola Usaha Non Pertanian		2	1	9	1		1		14
7	Tim Pola Distribusi	2	2	6	2	2		2		16
8	Tim Sensus Ekonomi 2026		3	8	2	3	2	4		22
9	Tim Pembinaan Statistik Sektoral			2	6	4	1	2		15
10	Tim Pelaporan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	2	4	4	5	3				18
11	Tim Administrasi dan Kearsipan	1	2	5	3	1	1			13

Lampiran 4. Jumlah Pegawai Direktorat Statistik Distribusi Menurut Jabatan Fungsional dan Tim Kerja Tahun 2025

No.	Tim Kerja	Direktur	Statistisi Ahli				Statistisi Terampil			Prakom Muda	Arsiparis Pertama	Fungsional Umum	Staf	Jumlah
			Madya	Muda	Pertama	Jumlah	Penyelia	Mahir	Jumlah					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Direktur Statistik Distribusi	1												1
2	Tim Perdagangan Barang Internasional		3	20	5	28	4	5	9	1		1	1	40
3	Tim Perdagangan Barang Domestik		2	9	2	13								13
4	Tim Jasa Angkutan Domestik		2	9	4	15								15
5	Tim Jasa Penunjang Angkutan Domestik		3	10	2	15				1				16
6	Tim Survei Pola Usaha Non Pertanian		1	11		12		1	1			1		14
7	Tim Pola Distribusi		2	10	3	15					1			16
8	Tim Sensus Ekonomi 2026		9	10	3	22								22
9	Tim Pembinaan Statistik Sektoral		6	9		15								15
10	Tim Pelaporan Kinerja dan Reformasi Birokrasi		1	11	5	17		1	1					18
11	Tim Administrasi dan Kearsipan		2	7	1	10	1	1	2		1			13

Lampiran 5. Kementerian/Lembaga Target Pembinaan Statistik Sektoral Mitra Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2025

No	Nama Kementerian/Lembaga
(1)	(2)
1	Kementerian Perhubungan
2	Kementerian Koperasi
3	Kementerian UMKM
4	Kementerian Keuangan
5	Kementerian PAN RB
6	Badan Narkotika Nasional

Lampiran 6. Prestasi/Penghargaan Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2025



Lampiran 7. Inovasi Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2025

- |   |
|---|
| 1. Pengembangan <i>Dashboard</i> Perdagangan Barang Internasional (PBI)   |
| 2. Pengembangan Aplikasi D-Stat Indeks Unit Value (IUV)                   |
| 3. Pengembangan <i>Dashboard</i> Analisis Perdagangan Antar Wilayah (PAW) |

Lampiran 8. Alokasi Anggaran dan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2025

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Pagu Anggaran (Rp)		
		Pagu yang digunakan	Realisasi	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	107,16	44.230.097.000	37.291.381.991	84,31
Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	100	44.196.597.000	37.265.931.991	84,32
Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Distribusi	114,32	33.500.000	25.450.000,00	75,97



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA